

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA mempelajari tentang ilmu alam dan sekitarnya. Sarana pembelajaran digunakan guna menunjang keberlangsungan pembelajaran, meringankan siswa dalam menafsirkan materi oleh pendidik, dan peserta didik dapat turut ambil bagian dalam aktivitas pendidikan yang sedang berlaku. Materi IPA yang dibawakan oleh guru sebaiknya dilakukan secara inovatif, kreatif, dan efektif, sehingga kondisi pembelajaran menjadi menyenangkan dan kondusif. Media ajar ialah komponen, perangkat, bahan yang digunakan oleh individu atau pembelajar sebagai sarana interaksi ditunjukkan guna akomodasi pembelajaran serta membenahi kinerja. Merujuk pada istilah tersebut, media pembelajaran berperan sebagai sarana yang membantu dalam proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap kondisi, iklim serta lingkungan yang diwujudkan oleh guru. (Sasmita, 2020).

Kegiatan belajar mengajar dapat disebut efektif jika siswa memiliki antusiasme belajar serta rasa percaya diri yang tinggi. Peran tenaga pendidik dalam mewujudkan siswa yang aktif dalam pembelajaran sangat dibutuhkan, karena keaktifan belajar siswa dijadikan sebagai acuan dalam keberhasilan atau keefektifan pembelajaran yang berlangsung.¹

¹ Ida Malati Sadjati, Jenis Media Cetak Dan Non cetak, palam Tian Belawati, dkk., Pengembangan Bahan Ajar, (Jakarta; Universitas Terbuka, 2020)1.17.

Pembelajaran yang berkualitas berperan dalam menciptakan berbagai aspek, meliputi guru, sarana prasarana serta media ajar, dan kesiapan atau kesediaan siswa dalam aktivitas belajar mengajar. Pemakaian media ajar dapat meningkatkan minat, motivasi belajar, pemahaman akan mata pelajaran oleh peserta didik serta dinilai lebih efektif dalam mengutarakan isi pembelajaran, (Dewi & Handayani, 2021). Dunia pendidikan saat ini sangat bergantung pada kemajuan teknologi yang pesat. Pengaruh teknologi ini salah satunya perubahan pada media pembelajaran. Media pembelajaran ialah teknik yang diterapkan oleh tenaga pendidik dalam mewujudkan penafsiran atas isi materi yang dipakai guna penyaluran bahan ajar.

Dalam bukunya, Yudhi Munadhi menggolongkan media utama dalam kegiatan pembelajaran menjadi empat, yakni media visual, media audio, multimedia, dan media audiovisual (Yuniati et al., 2017). Media audio berupa media yang berisi suara, contohnya radio. Media visual berupa gambar. Media audiovisual berupa media yang menggabungkan indra pendengaran dengan visual seperti video. Dan yang terakhir, multimedia ialah sebuah media yang menyertakan bermacam indera dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan penerapan video terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada murid Sekolah Dasar (Faisal Arif et al., 2019; Pebriani, 2017).²

Hal tersebut muncul akibat murid bersemangat saat diberikan materi lewat video yang akhirnya membuat murid termotivasi untuk belajar (Candra Dewi &

² Ida Malati Sadjati, Jenis Media Cetak Dan Non cetak, palam Tian Belawati, dkk., Pengembangan Bahan Ajar, (Jakarta; Universitas Terbuka, 2020)1.17.

Negara, 2021) sehingga murid dapat memahami secara mandiri materi yang disampaikan lewat video (Nata & Putra, 2021).

Video tidak hanya efektif diterapkan pada pembelajaran tatap muka namun juga efektif meningkatkan pemahaman murid pada pembelajaran daring (Sukarini & Manuaba, 2021) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa video secara handal dapat diterapkan dalam pembelajaran daring maupun tatap muka sebagai upaya peningkatan pemahaman murid terhadap materi IPA (Dwiqi et al., 2020). Video yang dapat diterapkan sebagai cara dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA tidak terbatas pada video secara umum saja. Kelompok audiovisual lainnya seperti Powtoon juga dapat menjadi alternatif pembelajaran karena memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran IPA (Sari & Ganing, 2021; Wulandari et al., 2020).

Penelitian ini memilih fokus pada pembahasan video animasi dikarenakan sudah banyak penelitian terdahulu menyatakan bahwa video animasi menjadi alternatif terbaik dalam menyampaikan materi IPA kepada siswa di sekolah (Faisal Arif et al., 2019; A. Putri et al., 2020; Wishart, 2017). Tidak hanya materi IPA, video animasi juga terbukti handal dalam meningkatkan performansi murid pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa (Shreasha & Tyagi, 2016).³

Video animasi dapat memberikan konsep alternatif bagi murid untuk memahami materi IPA dan membantu murid dalam memahami secara mendalam

³ Supriyani, M. D., Japa, I. G. N., & Margunayasa, I. G. (2021). Tingkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD dengan Media Video Animasi Pembelajaran. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 523-533.

materi tersebut (Yaseen & Aubusson, 2020). Video animasi bermanfaat juga dalam menstimulasi murid, membuat murid aktif sehingga murid dapat belajar skill baru dan murid dapat secara nyata mengaplikasikan materi dari video ke kehidupan sehari-hari (Rizkasari et al., 2021). Video animasi berbasis motion grafis juga efektif sebagai media belajar siswa sekolah dasar sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang maksimal pada murid (Hapsari et al., 2019).

Video animasi yang memuat media visual dan audio dinilai sebagai media yang efektif dalam kegiatan pembelajaran karena dapat mewujudkan sesuatu yang bersifat abstrak. Melalui video animasi, peserta didik dapat menerima mata pembelajaran dengan baik karena video animasi mengandung gambar, gerak, warna serta suara yang menarik. Video animasi juga dapat memperbesar objek yang kecil serta tak kasat mata, menyuguhkan objek yang jauh serta kejadian yang kompleks, berjalan cepat, dan darurat atau berbahaya, seperti bencana alam tanah longsor, tsunami, pencernaan makanan dalam tubuh, dan lainnya. Media ajar yang kreatif dapat dimanfaatkan guru selaku tenaga pendidik guna mendukung kegiatan pembelajaran oleh siswa dalam mencerna mata pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan media teknologi. Guru memiliki peran yang besar dalam menyalurkan mata pelajaran kepada siswa.⁴

Penelitian ini membahas bagaimana prosedur pemakaian alternatif video animasi sebagai sarana alat ajar pada mata Pelajaran IPA. Pengembangan interpretasi peserta didik terhadap penggunaan media video animasi. Keunggulan serta

⁴ Andi Prastowo, Pengembangan...,100

kelemahan video animasi dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA. Penelitian ini memberikan masukan serta kemudahan bagi tenaga pendidik dalam menyalurkan mata pelajaran dengan bantuan alternatif video animasi. Dengan demikian, dapat menarik perhatian murid dalam menafsirkan materi yang dibawakan. Selain itu kehadiran video animasi memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran serta mewujudkan peningkatan penafsiran murid akan materi pelajaran.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi dampak penggunaan animasi terhadap pemahaman konsep siswa. Animasi memiliki potensi untuk menyampaikan informasi yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam penelitian ini, kami akan menyelidiki apakah penggunaan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penggunaan animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dan motivasi belajar mereka.⁵

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan pemikiran yang lebih mendalam tentang pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif di era digital ini.

Namun, meskipun ada sejumlah penelitian yang telah dilakukan dalam bidang ini, masih ada ruang untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi

⁵Melati, Eka, et al. "Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar." *Journal on Education* 6.1 (2023): 732-741..

dengan fokus pada peningkatan pemahaman siswa. Tujuan utamanya adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam konteks pendidikan.

Dari hasil observasi awal di SMP Negeri 5 SBT. Peneliti menemukan permasalahan khususnya pada kelas VII dimana siswa kesulitan memahami materi dan guru harus mengulang materi yang sangat menyita tenaga dan waktu. Tentunya hampir semua siswa dapat membaca dengan lancar, namun hal ini sangat mengganggu proses belajar mengajar di kelas dan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Hal ini membutuhkan media pembelajaran baru dan kreatif yang harus digunakan guru. Guru dapat menggunakan teknologi dan media pembelajaran yang baru. Peran guru di sini adalah mengembangkan kreativitas untuk menciptakan media baru, kreatif dan menyenangkan yang membantu siswa memahami materi pelajaran. dengan beberapa hal tersebut diatas peneliti melakukan penelitian tentang "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SMP Negeri 5 SBT"

Dengan demikian, tema ini cukup menarik untuk dikaji dan memiliki keterbaruan penting dalam menggali potensi pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dan membahas implikasi dalam konteks pengembangan materi IPA di SMP Negeri 5 SBT

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh media video animasi terhadap peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 5 SBT ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui seberapa besar penerapan media video animasi terhadap tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPA .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti bisa mengetahui manfaat media animasi terhadap meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Media animasi sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran.
- 2) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 3) Memperoleh wawasan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang membuat siswa lebih berminat, aktif, dan antusias dalam proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

- 1) Memberikan suasana baru dalam proses belajar mengajar.
- 2) Siswa mudah memahami materi pembelajaran.
- 3) Dengan adanya pembelajaran menggunakan media animasi siswa dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran.

d. Bagi sekolah

Media animasi dapat menjadi acuan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

